

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid, relevan dan reliabel mengenai hubungan konsep diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 17 Jakarta, Jl G, Slipi Palmerah, Jakarta Barat, DKI Jakarta. Tempat ini dipilih karena menurut survey awal, siswa sekolah tersebut memiliki konsep diri dan motivasi berprestasi yang rendah serta hasil belajar yang belum tuntas. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan Mei 2016.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi untuk mencari hubungan antara tiga variabel yaitu konsep diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMKN 17 Jakarta.

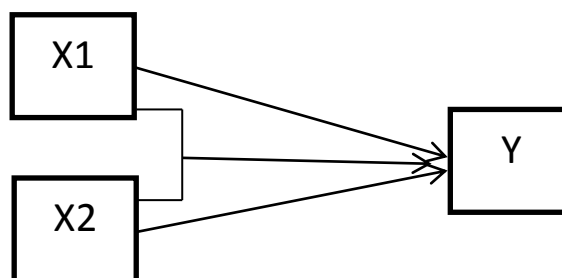
Untuk mengukur variabel bebas dalam penelitian ini digunakan kuisisioner. Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa “kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia

ketahui”.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.<sup>66</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini berdasarkan kepada definisi dari kedua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>67</sup>

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan konsep diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa, maka konstelasi pengaruh konsep diri sebagai variabel X1 dan motivasi berprestasi sebagai X2 terhadap hasil belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :

**Gambar III.1**  
**Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**



<sup>65</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), p.195

<sup>66</sup> *Ibid*

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, p.27

Keterangan :

X1 : Variabel bebas (konsep diri)

X2 : Variabel bebas (Motivasi berprestasi)

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)

→ : Arah Hubungan

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>68</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh di SMK Negeri 17 Jakarta. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yaitu 161 orang.

Kriteria populasi terjangkau, yaitu kelas XI Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran yang mempelajari Pelajaran Pengantar Akuntansi 2.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>69</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau sampel sederhana. Sampel dari populasi target diambil sebanyak dengan tarif kesalahan 5% dari tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Micheal,<sup>70</sup> dengan jumlah

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta,2009) p.80.

<sup>69</sup> Opcit.,Hal 81

<sup>70</sup> Opcit.,Hal 86

populasi terjangkau sebanyak 161 siswa, maka dapat diambil 114 siswa.

Pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sampel</b>
XI Akuntansi 1	34 siswa	$\frac{34}{161} \times 114 = 24$ siswa
XI Akuntansi 2	32 siswa	$\frac{32}{161} \times 114 = 23$ siswa
XI Administrasi 1	31 siswa	$\frac{31}{161} \times 114 = 22$ siswa
XI Administrasi 2	34 siswa	$\frac{34}{161} \times 114 = 24$ siswa
XI Pemasaran 1	30 siswa	$\frac{30}{161} \times 114 = 21$ siswa
Jumlah	161	114 Siswa

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari hasil pengukuran maupun observasi langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama atau data yang telah tersedia.<sup>71</sup>

<sup>71</sup> Gani, irwan dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi 2015) p.2

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Teknik pengambilan data untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa kelas XI SMKN 17 Jakarta. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder juga digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variabel dependen (hasil belajar siswa) yang didapat dari guru bidang studi mata pelajaran akuntansi pengantar akuntansi 2. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jbaran data dan sumber data. Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL III.2**  
**Jabaran Data Dan Sumber Data Penelitian**

No.	Data	Sumber Data
1.	Konsep Diri	Kuesioner Siswa (Responden)
2.	Motivasi Berprestasi	Kuesioner Siswa (Responden)
3.	Hasil Belajar	Dokumen (Daftar nilai hasil belajar responden)

## 1. Hasil Belajar

### a) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang didapatkan oleh siswa berupa perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan ketercapaian kemampuan dasar dari aktivitas belajar yang dijalani.

### b) Defini Operasional

Wilayah pengukuran hasil belajar salah satunya berupa ranah pengetahuan (kognitif), yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian peserta didik.

### c) Kisi-kisi instrumen

**Tabel III. 3**

**Kisi-kisi instrumen hasil belajar**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Hasil Belajar	Nilai ulangan harian

## 2. Konsep diri

### a) Definisi Konseptual

Konsep diri merupakan penilaian tentang diri sendiri mengenai fisik, sikap dan penilaian orang lain tentang dirinya.

### b) Definisi Operasional

Konsep diri dapat dilihat dari komponen di dalamnya, yaitu citra diri, harga diri dan ideal diri.

c) **Kisi – Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen penelitian konsep diri yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel konsep diri.

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, ada 2 bentuk pernyataan, yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif dan bentuk pernyataan negatif untuk mengukur minat negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5.

**Tabel III.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri Siswa**

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Citra Diri	<i>Performance</i>	1,11*,34	17,26	11	1,34	17,26
		Potensi tubuh	2,10,49	16,35*	35	2,10,49	16
		Fungsi tubuh	3,18,27	28*,48	28	3,18,27	48
		Persepsi bentuk tubuh	4,36,46	47*,12	47	4,36,46	12
2.	Harga diri	Mandiri	5,19,45	9*,37	9	5,19,45	37
		Tahan menghadapi tekanan	15,29,33	20,44	-	15,29,33	20,44
		Tidak membutuhkan persetujuan orang lain	25*,38,43	6*, 30	6, 25	38, 43	30
3.	Ideal diri	Cita – cita	21,39,42	24, 32	-	21,39,42	24, 32
		Keinginan	7,13,31	22*, 40*	22, 40	7,13,31	-
		Nilai yang ingin dicapai	8, 23, 50	14,41	-	8, 23, 50	14,41
TOTAL			50 Item		9 Item	41 Item	

### **3. Motivasi Berprestasi**

#### **a) Definisi Konseptual**

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa dalam menjalankan berbagai aktivitas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai prestasi yang dicita-citakan.

#### **b) Definisi Operasional**

Ciri-ciri yang dapat menggambarkan seseorang motivasi berprestasi yaitu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas, berani mengambil resiko, melakukan pekerjaan yang langsung mendapatkan hasilnya, dan memiliki harapan untuk jadi pribadi yang unggul menguasai bidang tertentu.

#### **c) Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi berprestasi yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan pula uji reliabilitas dan analisis butir soal. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel motivasi berprestasi siswa.

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.



**Tabel III.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi Siswa**

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Tanggung Jawab	Tanggung Jawab terhadap tugas	1,25,27	10,18,3 2	-	1,25,27	10,18,3 2
2	Mempertimbangkan resiko	Memilih tugas yang menantang kemampuan	2*,9*,11	17,26,2 9	2,9	11	17,26,2 9
3	Memperhatikan umpan balik	Memilih hasil kerja yang nyata	3,4*,16,19,34	8,12,23	4	3,16,19,3 4	8,12,23
		Senang dipuji atas hasil kerja yang telah dilakukan	5,7*,13,21	14, 20	7	5,13,21	14,2
4	Ingin menjadi pribadi yang unggul	Mendalami bidang yang disukai	6,15,22*,30,3 1	24,28,3 3	22	6,15,30,3 1	24,28,3 3
Total			<b>34 Item</b>		<b>5 Item</b>	<b>29 Item</b>	

#### 4. Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>72</sup>

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, p.211

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x: Deviasi skor dari x

y: Deviasi skor dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

Berdasarkan perhitungan uji validitas konsep diri dan motivasi berprestasi  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pernyataan yang telah diujicobakan pada variabel konsep diri sebanyak 50 butir. Sebanyak 41 butir valid, sedangkan 9 butir drop dikarenakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Pada variabel motivasi berprestasi pernyataan yang telah diujicobakan sebanyak 34 butir, 29 butir valid dan 5 butir drop dikarenakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dan kedua variabel diatas memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah

baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>73</sup>

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11 : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\Sigma\sigma^2b$  : Jumlah varian butir

$\sigma^2t$  : Varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas kedua variabel, hasil menunjukkan bahwa variabel konsep diri memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,899 atau 89,9% yang berada pada kategori sangat tinggi. Variabel motivasi berprestasi memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,877 atau 87,7% yang berada pada kategori sangat tinggi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahap yaitu adalah uji regresi ganda dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi ganda dan uji peryaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis peneliti.

---

<sup>73</sup> *Ibid*, p.221

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.<sup>74</sup>

Hipotesis penelitiannya:

- 1)  $H_0$  : data tidak berdistribusi normal
- 2)  $H_a$  : data berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data berdistribusi normal
- b) Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya data tidak berdistribusi normal

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, p. 181

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linieritas**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis penelitiannya adalah:<sup>75</sup>

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

---

<sup>75</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), p. 466.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, maka menunjukkan adanya multikolinieritas yang tinggi. Multikolinieritas terjadi bila nilai VIF lebih rendah dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varians secara residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dengan kriteria:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di bagian atas dan bawah angka nol dari sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **2. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linier digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan.<sup>76</sup> Rumus regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, 236

hubungan kuantitatif dari konsep diri ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

Koefisien  $\beta_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum xy - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Koefisien  $\beta_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Hasil Belajar)

a = Konstanta (Nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$X_1$  = Variabel bebas (Konsep Diri)

$X_2$  = Variabel bebas (Motivasi Berprestasi)

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Konsep Diri)

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Motivasi Berprestasi)<sup>77</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.

<sup>77</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p. 288-289

### 1) Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah sebagai berikut: Koefisien korelasi parsial antara Y dan  $X_1$  bila  $X_2$  konstan :

$$r_{x_1.y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_2y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

$$r_{x_2.y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

dan  $X_2$  bila  $X_1$  konstan :

Keterangan

$r_{x_1.y-x_2}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan Y saat  $X_2$  konstan

$r_{x_2.y-x_1}$  = Koefisien korelasi antara  $X_2$  dan Y saat  $X_1$  konstan

$r_{x_1y}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan Y

$r_{x_2y}$  = Koefisien korelasi antara  $X_2$  dan Y

$r_{x_1x_2}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

### 2) Koefisien Korelasi Berganda

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara berganda adalah

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:



$R_{x_1x_2y}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{x_1y}$  = Koefisien korelasi antara  $Y$  dan  $X_1$

$r_{x_2y}$  = Koefisien korelasi antara  $Y$  dan  $X_2$

$r_{x_1x_2}$  = Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$ <sup>78</sup>

### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Metode yang digunakan dalam uji ini adalah dengan membandingkan

antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan 5% dengan hipotesis:

1)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Artinya,  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berhubungan terhadap  $Y$ .

2)  $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$

Artinya,  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$

Kriteria Pengujian:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada hubungan signifikan.

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada hubungan signifikan.

### c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis pengujian 1:

1)  $H_0 : \beta_1 \leq 0$

2)  $H_a : \beta_1 \geq 0$

Kriteria Pengujian 1:

---

<sup>78</sup> Abdurrahman, Maman, dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) p. 201

- a)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien regresi dikatakan signifikan. Artinya variabel konsep diri memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar
- b)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan. Artinya variabel konsep diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

Hipotesis pengujian 2:

- 1)  $H_0: \beta_2 = 0$
- 2)  $H_a: \beta_2 \neq 0$

Kriteria Pengujian 2:

- a)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien regresi dikatakan signifikan. Artinya variabel motivasi berprestasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel hasil belajar
- b)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan. Artinya variabel motivasi berprestasi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

#### d. Koefisien determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu

menjelaskan variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$ryx_1$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan variabel  $Y$

$ryx_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan variabel  $Y$

$rx_1x_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$